



Potensi Masyarakat,
Kemandirian & Modal Sosial

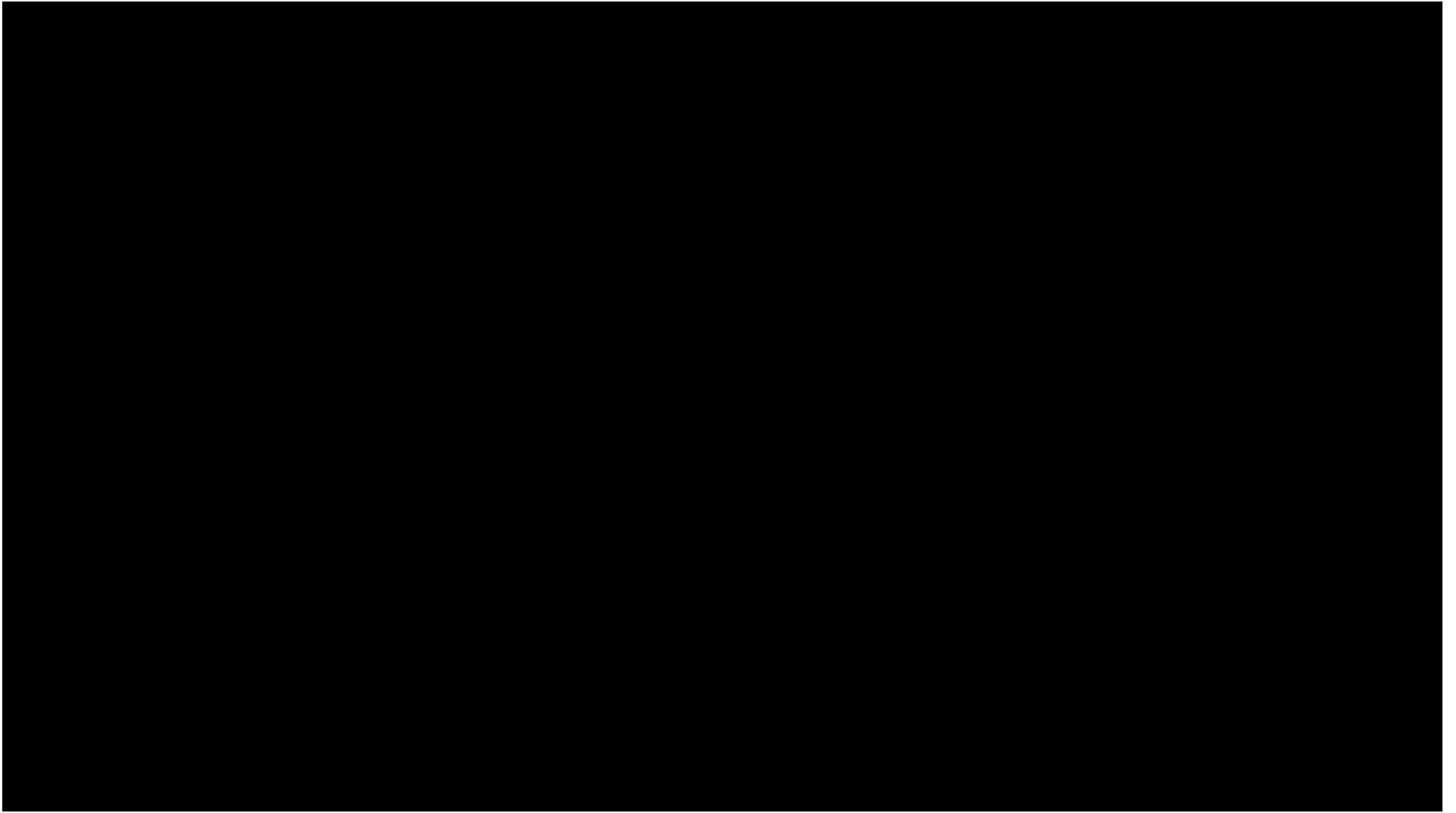












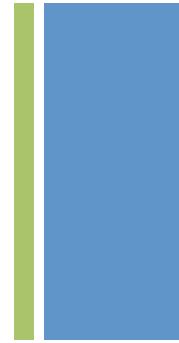
+ Potensi Masyarakat

- Setiap komunitas/masyarakat memiliki sesuatu yang unik/berbeda
- Keseluruhan modal yang dimiliki masyarakat yang tersembunyi, dan/atau telah dimiliki
- Daya, kekuatan, kesanggupan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan



+ Potensi Masyarakat

- Potensi Fisik (tanah, air, iklim, lingkungan geografis, binatang ternak, wilayah dan sumber daya manusia)
- Potensi Non Fisik (masyarakat dengan corak dan interaksinya, lembaga sosial, lembaga pendidikan, organisasi sosial desa, aparatur dan pamong desa)



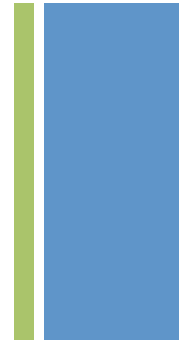
+ Tujuan Pengembangan Potensi Masyarakat

- Meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan pembangunan secara terbuka, demokratis dan bertanggung jawab
- Mengembangkan kemampuan usaha dan peluang berusaha demi peningkatan kesejahteraan
- Mengembangkan potensi unggulan yang sesuai dengan karakteristik dan tipologi masyarakat



+ **Kebutuhan Masyarakat**

- Sesuatu yang harus 'terpenuhi' yang merupakan keinginan yang muncul dari diri pribadi
- Kebutuhan yang benar-benar dirasakan untuk mencapai potensinya, bukan kebutuhan yang dimunculkan oleh media, iklan, sistem pendidikan, dsb



+ Mengembangkan Potensi Masyarakat

- Setiap individu dibekali dengan kemampuan (aset) yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan kesejahteraan
- Tingkat kesehatan, pendidikan dan minat bakat merupakan aset yang dimiliki individu (personal capabilities)
- Hubungan kemasyarakatan, kepemimpinan, jaringan dan kepercayaan, nilai dan rasa kebersamaan (social capabilities)
- Penghargaan akan diri, percaya diri dan kemampuan untuk merencanakan apa yang dilakukan di masa mendatang (psychological capabilities)
- Kapasitas untuk berbicara dihadapan orang lain, akses informasi, terlibat dalam asosiasi dan terlibat dalam komunitas atau partai (political capabilities)



+ Modal Sosial



- *The social networks and the norms of trustworthiness and reciprocity that arise from them (Putnam)*
- Tujuan Modal Sosial:
 - Meningkatkan modal sosial untuk memperbaiki posisi komunitas (menggunakan modal sosial untuk menjembatani/memberi solusi pada ketimpangan atau isu-isu terkait akses)
 - Sebagai target pemecahan masalah (menggunakan ikatan untuk memperoleh pekerjaan)

+ Modal Sosial



Bantuan pancen migunani, nanging langkung migunani malih krenteg manahipun piyambak-piyambak, gumregah tangi lajeng makarya. Mboten perlu ngarep-arep bantuan, mangke mindak kuciwa. Griyo ingkang rubuh njih sampun, mangke menawi wonten ragat dipun bangun malih.

(Mbah Karto, Buletin Suara Edisi 7, 1 Agustus 2006)

+ Modal Sosial dan Ketidakberdayaan Masyarakat

- Ditengah ketidakberdayaan masyarakat, modal sosial menjadi perekat (ikatan yang intim dan kepercayaan yang tinggi dengan sesama, senasib, sepenanggungan)
- Dengan sumberdaya yang terbatas, modal sosial menjadi sarana untuk mengatasi ketidakberdayaan
- Ikatan sosial yang intim perlu dijadikan sebagai modal awal untuk melakukan gerakan sosial yang dapat mendorong perubahan secara struktural
- Modal sosial yang sudah ada di masyarakat merupakan potensi yang ketika digunakan akan mampu mengubah kehidupan masyarakat



+ Kemandirian

- Kemampuan untuk mengambil keputusan berdasarkan inisiatif dan tindakan sendiri tanpa terhalang pihak lain
- Kemampuan untuk mengelola sumber daya lokal yang digunakan untuk perbaikan kehidupan
- Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya kemampuan yang dimiliki.

